

Mari dukung dan doakan  
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian  
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,  
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY  
788 0917 719  
a/n : Bethany Nginden



Edisi 34

16 September 2019

## Berbuah Seperti Tebu

### PEMBUKAAN

*Ayat hafalan minggu lalu: Mazmur 91:14*

*Sungguh hatinya melekat kepada-Ku, maka Aku akan meluputkannya, Aku akan membentengi-Nya, sebab ia mengenal nama-Ku.*

### PERHATIAN



Secara umum, kita mengenal kata 'buah' sebagai bagian tumbuhan. Seperti anggur, jeruk, mangga, dan lain sebagainya. Namun kata ini tidak hanya berfungsi sebagai penggolong jenis. Bahasa Indonesia memiliki banyak kata ungkapan dengan kata 'buah'. Coba tunjuk

setiap anggota, dan minta mereka untuk menyebutkan ungkapan-ungkapan Bahasa Indonesia yang menggunakan kata 'buah'. Seperti buah tangan, buah hati, buah pena, buah pikiran, buah karya, buah pembicaraan, dan lain sebagainya. Dalam konteks ungkapan ini, apa makna 'buah' menurut Anda? Di sini 'buah' lebih mengacu pada hasil, sesuatu benda, atau hal. Tak melulu berwujud nyata seperti buah anggur, apel, dan lain sebagainya. Ini juga berlaku pada hidup kita semua sebagai umat Kristen. Lalu 'buah' seperti apa yang sesungguhnya harus ada dalam hidup kita?

### Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

20 September 2019	Team FA MB (Bpk. Hanny Bernard)
27 September 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
04 Oktober 2019	Team FA SI (Bpk. Ngakan Ketut Wendy)
11 Oktober 2019	Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto)

### Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

16 September 2019	Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
23 September 2019	Team FA WA (Bpk. Hanafi Tantonono)
30 September 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
07 Oktober 2019	Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)

**Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden**  
**Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

## **PEMBAHASAN**

**Ayat hafalan: Lukas 6:43**

***Karena tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik, dan juga tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik.***

Dalam Alkitab, terdapat banyak ayat yang memerintahkan kita untuk terus bertumbuh, dan menghasilkan buah. Bahkan Yesus menceritakan perumpamaan tentang pohon Ara yang hendak ditebang karena tidak menghasilkan buah (Lukas 13:6-9). Jadi kita dihadapkan pada sebuah pilihan. Berbuah atau binasa. Lalu, apa hubungannya dengan judul renungan ini? Bukankah tanaman tebu tidak memiliki buah? Berarti ia akan dibinasakan? Memang, tanaman tebu tidak memiliki buah. Namun bukan berarti ia tidak berguna, karena nyatanya keberadaan tanaman ini membawa banyak manfaat positif bagi manusia. Bukankah itu juga wujud 'buah' yang Tuhan inginkan? Mari kita teladani tanaman satu ini.

### **1. Tetap Manis di Manapun (Yesaya 5:4-6)**

Tebu dapat dikategorikan sebagai tanaman liar. Ia mudah bertumbuh di segala jenis tanah. Sekalipun ada semak belukar di sekitarnya, tanaman ini tetap dapat menjulang tinggi, dan batangnya tetap menghasilkan sari-sari yang manis. Berbeda dengan kita yang seringkali menyalahkan keadaan, lingkungan sebagai penyebab *mandeg*-nya pertumbuhan kita, dan membuat buah kita terasa asam. Kesalahan terbesar bukan berasal dari luar, melainkan dari dalam diri kita sendiri. Semua tergantung pada cara menyikapi keadaan, dan mau-tidaknya kita berusaha bertumbuh, dan menghasilkan buah yang baik. Mengapa kita tidak melakukan hal yang sama?

### **2. Penuh Manfaat (Matius 5:16)**

Kata lain 'buah' adalah hasil, pengaruh. Berarti buah adalah sesuatu yang membawa pengaruh dan manfaat. Tebu tak

memiliki buah secara kasat mata, namun seluruh bagian tebu dapat dimanfaatkan. Akar dan daunnya dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Sedangkan batangnya menjadi bahan pokok gula, MSG, dan pengobatan alternatif. Bukankah itu juga bisa disebut sebagai buah? Hal yang membawa pengaruh dan manfaat dari tanaman tebu. Buah tidak selalu tampak secara kasat mata, tidak melulu ditandai dengan hal besar seperti jumlah pelayanan, nominal sumbangan, atau hal-hal yang tampak kudus di luar. Melainkan hal sederhana yang membawa manfaat positif. Senyum, sapaan ramah, intonasi bicara, semua hal itu juga membawa manfaat, bukan?

### **3. Sederhana (Mazmur 116:6; Roma 12:16)**

Rasanya tak ada orang yang menjadikan tebu sebagai tanaman hias. Karena tidak ada yang unik dari tanaman ini. Tampilannya sederhana, dengan batang yang menjulang dan daun berbentuk memanjang, tidak memiliki buah. Namun jangan meremehkan, karena tebu punya banyak manfaat seperti yang sudah dijelaskan tadi. Berbalik dengan sifat kita, yang seringkali *banyak gaya* padahal tidak bisa apa-apa. Baru dipercaya Tuhan bisa memberi, sudah mulai arogan, mengatur hidup orang lain. Baru dipercaya Tuhan mendapat prestasi, gelar tertentu, yang harusnya bisa memberkati, malah menjadi batu sandungan. Apakah itu berbuah namanya?

### ***Kesimpulan :***

Mari kita mulai mengembangkan diri untuk menghasilkan buah yang sejati. Buah yang membawa berkat, juga kedamaian bagi sesama.

### ***PENUTUP***

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.